



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 5484-5489

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Peran Kepala Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Cirangkong, Kabupaten Subang

Ranggadipa Putra Mustopa<sup>1✉</sup>, Evi Priyanti<sup>2</sup>, Rachmat Ramdani<sup>3</sup>, Rudyk Nababan<sup>4</sup>

Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik, Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: [1910631180198@student.unsika.ac.id](mailto:1910631180198@student.unsika.ac.id)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penelitian lapangan kali ini saya memilih lokasi penelitian di Desa Cirangkong, Kabupaten Subang sebagai Studi Kasus Peran Kepala Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat. Metode penelitian yang peneliti gunakan yaitu metode penelitian kualitatif dengan cara melakukan wawancara langsung dengan narasumber Bapak Muslim S.Psi sebagai Sekertaris Desa setempat. Penelitian ini ingin mengetahui lebih lanjut dalam bagaimana Peran Kepala Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat yang dilakukan di Desa Cirangkong, apakah peran kepala desa tersebut sudah sesuai apa yang diinginkan dalam Pemberdayaan Masyarakat, dan ingin mengetahui ada apa saja Pemberdayaan Masyarakat yang ada di Desa Cirangkong, Kabupaten Subang ini. Selain itu, saya juga ingin menggali informasi dan mengetahui lebih lanjut apakah program "CIBERKAT" itu berjalan dengan baik atau tidak.

Kata Kunci: *Peran, Kepala Desa, Pemberdayaan Masyarakat*

### Abstract

For field research this time I chose the research location in Cirangkong Village, Subang Regency as a Case Study of the Role of Village Heads in Community Empowerment. The research method that the researcher used was a qualitative research method by conducting direct interviews with the informant Mr. Muslim S.Psi as the local Village Secretary. This research wants to find out more about the Role of the Village Head in Community Empowerment carried out in Cirangkong Village, whether the role of the village head is in accordance with what is desired in Community Empowerment, and wants to know what Community Empowerment is in Cirangkong Village, Subang Regency This. Apart from that, I also want to dig up information and find out more about whether the "CIBERKAT" program is running well or not.

Keyword: *Role, Village Head, Community Empowerment*

## PENDAHULUAN

Prinsip otonomi daerah menggunakan prinsip otonomi yang seluas-luasnya dalam arti daerah di berikan kewenangan mengurus dan mengatur semua urusan pemerintahan yang menjadi urusan pemerintah yang di tetapkan dalam Undang- Undang nomor 23 tahun 2014, daerah memiliki kewenangan nmembuat kebijakan daerah untuk memberi pelayanan, peningkatan peran serta pemberdayaan masyarakat yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyakat.

Seorang kepala desa sebagai administrator atau pemimpin, maka dalam perannya harus menjadi sumber inovasi bagi pembinaan gagasan dan strategi yang menunjang pembaharuan, pemberdayaan dan pembangunan. Pelaksanaan pemerintahan dan peran kepala desa untuk mewujudkan pemberdayaan masyarakat dan kemandirian masyarakat perlu di dukung oleh pengelola dari aparatur kepala desa nya yang baik. Pada tatanan pemerintah desa diperlukannya perilaku jujur, terbuka, bertanggung jawab dan demokrasi. Sedangkan pada masyarakatnya sendiri perlu dikembangkannya mekanisme yang memberikan peluang masyarakat dalam pengambilan keputusan bagi kepentingan bersama.

Pemberdayaan masyarakat merupakan sebuah strategi yang dilakukan kepala desa untuk melakukan kemandirian sosial ekonomi masyarakat dalam jangka panjang. Sasaran yang dituju adalah masyarakat miskin yang tidak memiliki keberdayaan secara ekonomi, sosial, budaya dan politik. Pemberdayaan masyarakat desa merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, melalui beberapa kegiatan antara lain peningkatan prakarsa dan swadaya masyarakat, perbaikan lingkungan dan perumahan, pengembangan ekonomi desa, serta kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memproduksi dan menaikkan hasil kerjanya.

Adanya program Cirangkong Berdaya Masyarakat "CIBERKAT" di Desa Cirangkong, Kabupaten Subang membuat saya sebagai peneliti tertarik untuk menggali informasi lebih dalam mengenai pemberdayaan masyarakat yang ada di Desa Cirangkong, Kabupaten Subang.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, pada penelitian lapangan kali ini saya memilih lokasi penelitian di Desa Cirangkong, Kabupaten Subang sebagai Studi Kasus Peran Kepala Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat. Mengapa saya memilih Desa Cirangkong, Kabupaten Subang sebagai lokasi penelitian? Sebab, saya ingin mengetahui lebih dalam bagaimana Peran Kepala Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat yang dilakukan di Desa Cirangkong, apakah peran kepala desa tersebut sudah sesuai apa yang di inginkan dalam Pemberdayaan Masyarakat, dan ingin mengetahui ada apa saja Pemberdayaan Masyarakat yang ada di Desa Cirangkong, Kabupaten Subang ini. Selain itu, saya juga ingin menggali informasi dan mengetahui lebih dalam apakah program "CIBERKAT" itu berjalan dengan baik

atau tidak. Lalu saya juga ingin menggali informasi lebih dalam dari pihak Pemberdayaan Masyarakat nya itu sendiri tentang peran yang dilakukan kepala desa apakah sudah sesuai dengan apa yang dibutuhkan dalam Pemberdayaan Masyarakat.

## METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah (Walidin, Saifullah & Tabrani, 2015: 77). Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian ini bersifat deskriptif atau menjelaskan secara detail tanpa menggunakan angka, artinya penelitian ini adalah penelitian yang sukar terhadap data yang berupa angka.

Dalam penelitian yang dilakukan pada tanggal 09 Maret 2022, Peneliti menggunakan metode kualitatif. Penggunaan metode ini dipilih karena lebih bisa mendefinisikan atau mendeskripsikan dengan detail hal yang menjadi judul penelitian saya. Oleh karena itu saya melakukan wawancara Aparatur Desa yaitu Bapak Muslim S.Psi selaku Sekertaris Desa dan Pelaku Pemberdayaan Masyarakat yaitu Bapak Wawa terkait Peran Kepala Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Cirangkong, Kabupaten Subang.

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan 3 proses yaitu:

### 1) Wawancara

Dilakukan dengan cara tanya jawab dengan responden atau informan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk penelitian. Wawancara digunakan untuk menggali informasi atau persepsi subjektif dan informasi terkait topik yang ingin diteliti. Sebelumnya peneliti harus menyiapkan pertanyaan-pertanyaan wawancara terlebih dahulu. Serupa dengan kuisisioner, pertanyaan wawancara perlu diujikan kemampuannya supaya penelitian dapat memperoleh data yang dibutuhkan.

### 2) Observasi

Dilakukan dengan mendatangi dan melihat langsung bagaimana keadaan dari objek yang di amati. Observasi digunakan untuk mencari data dan fakta di lapangan. Bahwasannya, dengan melakukan observasi, saya akan mendapatkan informasi tambahan untuk keperluan penulisan makalah ini. Observasi yang dilakukan adalah dengan meninjau langsung bagaimana kondisi Peran Kepala Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Cirangkong, Kecamatan Cijambe, Kabupaten Subang, Jawa Barat.

### 3) Dokumentasi

Dilakukan sebagai barang bukti atas kegiatan penelitian yang sudah saya lakukan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel Jenis-jenis Pemberdayaan Masyarakat

1	Pemberdayaan Masyarakat Budaya Ruatan
2	Pemberdayaan Masyarakat Jiarah-jiarah
3	Pemberdayaan Masyarakat Kelompok Tani
4	Pemberdayaan Masyarakat Kelompok Peternakan
5	Pemberdayaan Masyarakat Buah Nanas
6	Pemberdayaan Masyarakat Buah Naga
7	Pemberdayaan Masyarakat Budidaya Jamur
8	Pemberdayaan Masyarakat Tanaman Singkong
9	Pemberdayaan Masyarakat Buah Alpukat

Peran Kepala Desa Dalam Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Cirangkong.

Peran kepala desa di Desa Cirangkong yaitu di bidang kebijakan dan kewenangan. Dalam pemberdayaan kepala desa itu mengajak, memonitoring dan memberdayakan masyarakat dari berbagai lini. Dengan mengajak para tokoh-tokoh masyarakat untuk memusyawarahkan. Setelah adanya masukan dari masyarakat, setelah itu baru dibuatkannya arah kebijakan dan strategi kebijakan untuk pemberdayaan masyarakatnya.

Berdasarkan hasil wawancara di lapangan dengan Sekertaris Desa Cirangkong Muslim S.Psi, mengungkapkan "Dalam hal pengembangan Kepala Desa Cirangkong kembali lagi kepada masyarakat, ketika ada aspirasi dari para masyarakat apa yang diinginkan dalam pemberdayaan masyarakat, Kepala Desa Cirangkong ini bisa memajukan masyarakatnya dalam berbagai bidang dan berbagai sisi seperti sisi ekonomi, sisi sosial budaya dan sisi agama."

Oleh karena itu peran Kepala Desa Cirangkong dalam pengembangan pemberdayaan masyarakatnya dengan mengeluarkan kebijakan dan wewenang akan sangat dibutuhkan untuk strategi dalam pengembangan pemberdayaan masyarakat.

Peran Kepala Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat untuk Memperkuat Potensi atau Daya yang Dimiliki oleh Masyarakat.

Kepala Desa Cirangkong dari sisi ekonomi memperkuat potensi dan dayanya dengan memperkuat di bidang pemberdayaan masyarakat pertanian, peternakan, sosial budaya, agama dan perkebunan.

Berdasarkan Dalam hal memperkuat potensi dan daya masyarakatnya di bidang sosial budaya, di Desa Cirangkong masih mengemban adat yang terdahulu seperti Ruatan, Jiarah-

jiarah. Potensi dan daya masyarakat dalam bidang agama dengan pendekatan kepada para tokoh-tokoh agama. Potensi dan daya dalam bidang ekonomi yaitu dengan pendekatan atau sosialisasi kepada kelompok-kelompok tani, peternakan dan perkebunan.

Berdasarkan hasil wawancara di lapangan dengan Sekertaris Desa Cirangkong Muslim S.Psi, mengungkapkan " Kepala Desa Cirangkong dalam menjaga dan memperkuat potensi atau daya yang dimiliki masyarakatnya selalu mengajak masyarakat yang menghasikan kefumakatan di berbagai bidangnya. Kepala Desa Cirangkong juga dalam memperkuat potensi atau daya yang dimiliki masyarakatnya selalu mendorong para peran masyarakat untuk membuat suatu kegiatan-kegiatan yang produktif. "

Kepala Desa Cirangkong dalam memperkuat potensi atau dayanya mengadakan sosialisasi di setiap bidangnya. Dalam bidang peternakan diselenggarakan pelatihan yang sifatnya kelompok dengan berkolaborasi dengan dompet duaafa. Dalam bidang sosial budaya adanya pelatihan dan penataan benjang dan sisingaan anak-anak. Dalam bidang pertanian dan perkebunan dilakukannya pembinaan-pembinaan yang sifatnya temporer.

Sosialisasi dan pelatihan di bidang pertanian dilakukan dengan penyuluh dilakukan dengan satu bulan satu kali, tergantung kegiatan dari program yang sudah berjalan atau program baru. Sosialisasi dan pengarahan pemberdayaan masyarakat di Desa Cirangkong Kepala Desa dibantu oleh Wakil Kepala Desa, Kasi, Kasi Kesejahteraan dan Kadus di wilayahnya masing-masing setelah adanya briefing.

Peran Kepala Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat untuk Menciptakan Kemandirian Masyarakatnya.

Berdasarkan hasil wawancara di lapangan dengan Sekertaris Desa Cirangkong Muslim S.Psi, mengungkapkan " Dalam menciptakan kemandirian di beberapa lini banyak faktor untuk dikembangkan. Dalam menciptakan kemandirian yang pertama dalam keaktifan di masyarakat itu sendiri seperti gotong royong. Dalam bidang ekonomi sendiri kemandiriannya sudah ada kelompok-kelompok yang memberdaya dan mengatur. "

Peran Kepala Desa di dalam menciptakan kemandirian istilahnya adalah memonitoring dan juga menjaring semua komunitas dan semua masyarakat yang memiliki keahlian-keahlian yang dimiliki. Dengan peran Kepala Desa dalam memonitoring dan menjaring, masyarakat jadi bisa terbantu untuk bisa ikut ke dalam pemberdayaan di bidang apa yang mereka inginkan.

Banyak yang telah dilakukan oleh Kepala Desa Cirangkong dalam hal pemberdayaan masyarakatnya dan tidak hanya di satu lini saja untuk dikembangkan. Keaktifan masyarakat dalam beberapa program yang dibuat oleh Desa Cirangkong dapat menciptakan kemandirian bagi kelompok-kelompoknya.

## SIMPULAN

Dari hasil wawancara pada penelitian di Desa Cirangkong dengan Perangkat Desa pada tanggal 9 Maret 2022. Dapat saya simpulkan bahwa peran Kepala Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Cirangkong saat ini telah banyak dilakukan di berbagai bidangnya. Seperti di bidang pertanian, perkebunan, peternakan, dan sosial budaya. Peran Kepala Desa Dalam Pemberdayaan Di Desa Cirangkong yaitu memberikan kebijakan dan kewenangan, serta mengajak dan memonitoring masyarakat dalam pemberdayaan masyarakat.

Peran kepala desa dalam pengembangan pemberdayaan masyarakat di Desa Cirangkong ini bisa memajukan masyarakat dalam berbagai bidang dan berbagai sisi seperti sisi ekonomi, sisi sosial budaya dan sisi agama. Dalam penguatan potensi atau daya Desa Cirangkong mengadakan sosialisasi dan pelatihan di setiap bidangnya. Peran Kepala Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat untuk menciptakan kemandiriannya di Desa Cirangkong yaitu memonitoring dan juga menjaring semua komunitas dan semua masyarakat yang memiliki keahlian-keahlian yang dimiliki.

Pemberdayaan Masyarakat sangatlah penting untuk kesejahteraan dan kemajuan masyarakatnya. Peran Kepala Desa sangat dibutuhkan untuk keberlangsungan pemberdayaan yang ada di Desa Cirangkong. Akan tetapi, saran yang bisa saya berikan adalah dengan memperbanyak sosialisasi pemberdayaan kepada masyarakat, agar masyarakat bisa mengembangkan potensinya. Lalu, dengan diperbanyaknya pelatihan di berbagai bidang pemberdayaan masyarakat, itu akan meningkatkan potensi atau daya yang dimiliki anggota-anggota pemberdayaan masyarakat itu sendiri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kapita, Kaawon & Lengkon J. PERAN KEPALA DESA DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (SUATU STUDI DESA WAYAFI KECAMATAN MABA KABUPATEN HALMAHERA TIMUR) 1-14
- Tadanugi Imanuel N. (2018) PERAN KEPALA DESA DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA TAMONJENGI KECAMATAN MORI KABUPATEN MOROWALI UTARA. *Jurnal Ilmiah Administratie*, 10(1) 65-74
- Tiyo, P. PERAN KEPALA DESA DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT. *JIAN*, 38-46
- Fadli, M. (2021) MEMAHAMI DESAIN METODE PENELITIAN KUALITATIF. *Humanika*, 21(1) 33-54
- Jabrohim. (2004). MENGGAPAI DESA SEJAHTERA MENUJU MASYARAKAT UTAMA. Yogyakarta: *Pustaka Pelajar Pengembangan Masyarakat UAD*.
- Undang Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa  
Profil Desa- desa cirangkong dari <http://cirangkong-cijambe.sideka.id/profil/>